

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Umum

Setiap Perusahaan baik perusahaan Dagang maupun perusahaan Manufaktur memiliki faktor kekayaan atau elemen penting yaitu Persediaan. Dalam Perusahaan dagang persediaan tersebut yang akan digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan secara terus menerus, maka persediaan barang dagang akan berkurang atau bahkan habis. Untuk memenuhi kebutuhan akan barang-barang tersebut maka perusahaan harus melakukan pembelian Barang Dagang.

Perusahaan dalam mencapai tujuannya harus selalu memperhatikan pengelolaan dalam sistem Akuntansinya yang menyangkut segala macam kegiatannya. Walaupun Sistem manajerial telah dilakukan dengan baik, tetapi bila tidak ditunjang dengann adanya sistem Akuntansi yang memadai maka akan sulit untuk mengukur keberhasilan dari perusahaann yang telah dicapai. Dalam pembelian barang dagangan dari perusahaan lain merupakan kegiatan yang rutin dilakukan dengan tujuan menjualnya kembali kepada konsumen. Dalam melaksanakan pembelian barang dagangan sangat diperlukan informasi yang lengkap mengenai barang apa yang akan dibeli, kuantitas barang yang akan dibeli dan kapan pembelian tersebut akan dilakukan dari bagian yang membutuhkan barang tersebut. Pada saat membuat kesepakatan dengan penjual, bagian pembelian harus mengetahui dengan jelas dimana barang itu

akan dibeli, karena kesalahan yang dilakukan oleh bagian pembelian akan berpengaruh pada keuntungan perusahaan.

Sistem Akuntansi pembelian digunakan untuk pengadaan barang yang Diperlukan oleh perusahaan. Aktivitas pembelian dapat digolongkan menjadi 2 yaitu Pembelian Lokal dan pembelian Import. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok Dalam Negeri, sedangkan pembelian import adalah pembelian dari pemasok Luar Negeri .

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan sangat membutuhkan Informasi untuk mengetahui apakah pelaksanaa operasi perusahaan tersebut telah efektif dan efisien dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena tidak semua perencanaan yang telah ditetapkan perusahaan dapat terlaksana dengan baik.

Informasi yang dihasilkan sistem akuntansi berguna untuk mempermudah perusahaan untuk membuat penilaian dan keputusan-keputusan mengenai tindakan-tindakan yang harus dilakukan dimasa yang akan datang sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Prosedur pembelian dilakukan untuk mengetahui urutan-urutan atau langkah-langkah dalam melakukan aktivitas pembelian. Oleh karena itu Tugas Akhir ini akan membahas lebih lanjut mengenai **“Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Secara Tunai Pada PT.Chitra Paratama”**

I.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui Sistem Akuntansi Pembelian barang Dagang yang diterapkan

PT.Chitra Paratama yang dimulai dari fungsi-fungsi yang terkait, dokumen-dokumen yang digunakan, jaringan-jaringan prosedur, dan sistem akuntansi pembelian barang dagang Secara Tunai pada PT.Chitra Paratama.

I.3 Ruang Lingkup

Praktek Kerja Lapangan ini, hanya akan membahas mengenai Sistem Akuntansi pembelian barang dagang yang dilakukan oleh PT.Chitra Paratama yang meliputi fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi Pembelian, Dokumen-dokumen yang dibutuhkan dan prosedur-prosedur sistem akuntansi pembelian.